

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman. Seiring perkembangan zaman, lembaga pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas agar mampu mengimbangi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan diharapkan dapat memegang peranan penting terhadap kemajuan suatu negara, bila semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat disuatu negara maka akan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakat disuatu negara tersebut. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan berkualitas akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat sekaligus menciptakan kemajuan negara.

Mengingat peran pendidikan merupakan usaha untuk membina dan membentuk manusia yang berkualitas, masalah mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak untuk menanggulangnya, baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal inilah yang menjadi sasaran penulis melihat sekolah yang masih mengandalkan pembelajaran yang lama, sehingga tujuan pendidikan

itu tidak tercapai semaksimal mungkin. Sejalan dengan penerapan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya.

Pengajaran adalah suatu atau serangkaian aktivitas untuk menciptakan kondisi yang dapat membantu, memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan), mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu adalah bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Menurut Syaiful, (2009:169) metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya. Metode pengajaran memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien serta diharapkan mencapai tujuan dengan yang ditetapkan.

Cabang olahraga bola voli secara umum diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia serta digemari oleh masyarakat. Bola voli juga merupakan olahraga yang dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang kearah atau tujuan-tujuan lain seperti : ingin meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita-cita ingin menjadi seorang yang profesional.

Untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal dalam belajar pendidikan jasmani dibutuhkan latihan-latihan yang intensif dan terprogram dengan baik. Yang dimaksud dengan latihan intensif adalah latihan dengan beban kerja yang meningkat, baik dilakukan disekolah maupun diluar jam pelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan latihan terprogram dengan baik adalah latihan yang memiliki tujuan yang jelas materinya sesuai dengan karakteristik olahraga yang dibina.

Dalam pencapaian hasil belajar peran guru sangat dibutuhkan. Dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beraneka raga pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijaksanaan baru yang lebih efisien dan efektif, peninjauan dan pembaharuan kurikulum, pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, serta peningkatan mutu kepemimpinan guru.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagian diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Salah satu yang mutlak penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik *passing* bawah.

Passing bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa *passing*, *smash*, tipu dan lain sebagainya. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah keras, deras dan cepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan tersebut adalah dengan menggunakan *passing* bawah. *Passing* bawah bola voli termasuk indikator materi pokok pembelajaran dalam bola voli di SMA, dan bagian dari permainan bola voli.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola voli di sekolah SMA NEGERI 4 KISARAN adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan praktek *passing* bawah, siswa yang kurang memahami teknik melakukan *passing* bawah bola voli, hal ini ditandai dengan perkenaan (*impact*) bola dengan lengan kurang tepat sehingga pantulan yang dihasilkan kurang baik. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dkuatirkan akan menurunkan prestasi belajar pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga siswa terkhususnya pada materi *passing* bawah bola voli. Alat pendukung sarana dan prasarananya masih kurang

memadai dilihat dari bola yang masih kurang. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran dalam praktek olahraga bola voli. Nilai-nilai siswa yang terlihat pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk materi penjas adalah 75. Namun masih banyak siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM seperti halnya dari 39 orang siswa kelas XI IA 2 SMA N 4 KISARAN yang mencapai kelulusan hanya 30 % dan 70 % siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Untuk mengatasi hal ini, perlu dicari metode yang dapat mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* yang baik dan akurat khususnya dalam melakukan *passing* bawah.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti ingin menerapkan metode mengajar yaitu metode bagian *repetitive*. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, daya ingat dan hasil belajar siswa, sebab metode pembelajaran ini menggunakan pola latihan yang berulang, dengan pelaksanaan pertama kali yang diajarkan adalah unsur kesatu, setelah unsur satu dikuasai, berikutnya diajarkan unsur kesatu dan kedua secara bersamaan. Berikutnya lagi diajarkan unsur kesatu, kedua, ketiga bersamaan pula dan seterusnya. Sehingga siswa mudah ingat melakukan teknik *passing* bawah

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Pembelajaran Dengan Metode Bagian *Repetitive* Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain :

- Sarana dan prasarana olahraga yang tidak mendukung mengakibatkan rendahnya hasil belajar *passing* bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran
- Metode guru mengajar kurang menarik minat siswa sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran
- Praktek *passing* bawah, siswa masih kurang memahami teknik melakukan *passing* bawah bola voli
- Guru masih kurang mengawasi siswa dalam belajar

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa pembatasan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Pembelajaran Dengan Metode *Repetitive* Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan metode *repetitive* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan menerapkan metode *repetitive* pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014
2. Untuk mengetahui kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam mengikuti dan menggunakan metode *repetitive* pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014

3. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *repetitive* mempengaruhi hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai metode *repetitive* dan sebagai calon pendidik di masa yang akan datang
2. Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Jasmani untuk mengembangkan kemampuan dalam proses belajar mengajar
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang ingin mendalami penelitian.